



Strategi Penguatan dan Pemantapan  
Wawasan Kebangsaan  
Bagi Mahasiswa Muslim Indonesia



*Harjoni*  
*Angga Syahputra*

# Strategi Penguatan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Muslim Indonesia

*Harjoni  
Angga Syahputra*



**STRATEGI PENGUATAN DAN PEMANTAPAN WAWASAN KEBANGSAAN  
BAGI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA**

Penulis:  
**Harjoni**  
**Angga Syahputra**

Desain Cover:  
**Fawwaz Abyan**

Sumber Ilustrasi:  
**www.freepik.com**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Evi Damayanti**

ISBN:  
**978-623-459-549-9**

Cetakan Pertama:  
**Juni, 2023**

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang  
by Penerbit **Widina Bhakti Persada Bandung**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**  
**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**  
**(Grup CV. Widina Media Utama)**  
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**  
Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)  
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)  
Telepon (022) 87355370

## PRAKATA PENULIS



Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat kasih dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan. Bukan hanya sebagai amanah dalam hal semata untuk menyelesaikan buku ini, namun juga dilatarbelakangi ketertarikan penulis terhadap topik tentang “Penguatan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Muslim Indonesia” mengantarkan penulis perlahan-lahan menyusun buku ini dalam delapan bab, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih informasi yang memadai terkait topik kajian.

Dengan selesainya penulisan buku ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak, baik perseorangan maupun lembaga, yang melalui satu dan lain cara telah ikut berjasa dalam proses penyelesaian buku ini.

Terima kasih Rektor IAIN Lhokseumawe, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta para dosen dan karyawan dalam lingkungan IAIN Lhokseumawe yang selama ini terus membantu dan mendoakan penulis. Para informan dan responden penelitian yang telah bersedia memberikan data primer dalam penelitian ini. Terutama Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia dan Filipina, adik-adik mahasiswa Penghimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Malaysia dan Filipina. Terima kasih yang tak terhingga kepada istriku yang tercinta atas dorongan, dukungan, dan motivasi kepada penulis agar buku ini dapat diselesaikan, dan membangkitkan kembali semangat penulis yang hampir hilang dalam merampungkan buku ini. Betapapun penulis mengakui jasa-jasa berbagai pihak yang disebutkan disini, kekurangannya dan ketidaksempurnaan yang ditemukan dalam buku ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis pribadi.

Wassalamu’alaikum. Wr. Wb.

Dr. Harjoni, S.Sos.I., M.Si.

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 GAMBARAN UMUM DAN PENGENALAN</b>	
<b>WAWASAN KEBANGSAAN MUSLIM INDONESIA .....</b>	<b>1</b>
A. Pengantar .....	1
B. Hasil Analisis dan Kajian Para Ahli .....	4
<b>BAB 2 KONSEP INTERNALISASI NASIONALISME .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Internalisasi .....	7
B. Konsep Nasionalisme .....	10
C. Bentuk Nasionalisme .....	13
D. Tujuan dan Ciri-Ciri Nasionalisme .....	15
E. Perkembangan Nasionalisme Indonesia .....	16
F. Konsep Nilai-Nilai Nasionalisme .....	18
<b>BAB 3 URGENSI WAWASAN KEBANGSAAN BAGI</b>	
<b>MAHASISWA MUSLIM DI LUAR NEGERI .....</b>	<b>23</b>
A. Wawasan Kebangsaan .....	24
B. Patriotisme .....	27
C. Urgensi Wawasan Kebangsaan .....	28
<b>BAB 4 PERANAN NEGARA DALAM MENGUATKAN</b>	
<b>WAWASAN KEBANGSAAN .....</b>	<b>31</b>
A. Teori Peran .....	31
B. Peran Kedutaan Besar Republik Indonesia di Luar Negeri .....	32
C. Kewaspadaan Nasional dan Persepsi Terhadap Ancaman .....	33
D. Peranan Negara Dalam Menguatkan Wawasan Kebangsaan .....	34
<b>BAB 5 PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM</b>	
<b>PENGUATAAN WAWASAN KEBANGSAAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan .....	37
B. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan .....	38
C. Peranan Lembaga Pendidikan Dalam Menguatkan Wawasan Kebangsaan .....	41

D. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter .....	42
E. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Melalui Lembaga Pendidikan.....	46
F. Peranan Lembaga Pendidikan Masyarakat, Lingkungan dan Pribadi .....	49
<b>BAB 6 Penguatan dan Pemantapan Wawasan</b>	
<b>KEBANGSAAN MAHASISWA MUSLIM INDONESIA DI MALAYSIA.....</b>	<b>51</b>
A. Malaysia.....	51
B. Geografis Malaysia .....	51
C. Sejarah Malaysia.....	52
D. Perkembangan Perekonomian Malaysia.....	54
E. Peranan KBRI di Malaysia .....	57
F. Penegakan Kedaulatan Negara dan Penegakan Jati Diri Indonesia .....	58
G. Perlindungan dan Pelayanan WNI di Malaysia.....	60
H. Integrasi dan Membangun Citra Positif Indonesia .....	62
<b>BAB 7 Penguatan dan Pemantapan Wawasan</b>	
<b>KEBANGSAAN MAHASISWA MUSLIM INDONESIA DI FILIPINA .....</b>	<b>65</b>
A. Peranan KBRI di Filipina.....	65
B. Penegakan Kedaulatan Negara dan Penegakan Jati Diri Indonesia.....	67
C. Perlindungan dan Pelayanan WNI di Filipina .....	70
D. Integrasi dan Membangun Citra Positif Indonesia .....	73
E. Peranan PPI Manila .....	78
F. Strategi Penyesuaian Pribadi Mahasiswa Muslim Indonesia di Negara Tetangga.....	82
<b>BAB 8 PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran dan Rekomendasi .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>101</b>



# GAMBARAN UMUM DAN PENGENALAN WAWASAN KEBANGSAAN MUSLIM INDONESIA

---

## A. PENGANTAR

Anak muda merupakan bagian aset bangsa yang diharapkan membawa peradaban Indonesia menuju kejayaan tanpa melepas identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Dewasa ini, situasi politik yang ada, kondisi sosial, pertumbuhan ekonomi dan budaya di Indonesia sudah semakin mengkhawatirkan. Terlebih lagi jika kita melihat mulai terkikisnya wawasan kebangsaan mahasiswa yang menjadi bagian dari anak muda Indonesia. Hal ini juga didukung dengan hasil temuan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2011 bahwa berkurangnya rasa cinta terhadap negeri ini menjadi bagian dari munculnya permasalahan bangsa sebesar 68% (Tanamal & Siagian, 2020). Hal ini merupakan dampak dari rendahnya tingkat wawasan kebangsaan khususnya di kalangan mahasiswa Muslim (Bahri et al., 2018).

Ada banyak hal yang mempengaruhi dan memberikan *negative impact* dari berkembangnya sebuah lingkungan yang strategis bersamaan dengan berubahnya pandangan dan sebuah ancaman nyata bagi eksistensi yang mengikis paham wawasan kebangsaan (Muhammad Tachyudin, Hadi Cahyono, 2020), termasuk paham radikalisme. Indonesia merupakan negeri yang heterogen, hal ini menjadikan berkembangnya paham radikalisme di



## KONSEP INTERNALISASI NASIONALISME

---

### A. KONSEP INTERNALISASI

Internalisasi menunjukkan suatu proses. Akhiran-sasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses. Internalisasi dapat diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya (Kemendikbud, 2018). Jadi teknik binaan nasionalisme yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai nasionalisme yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

Internalisasi adalah upaya yang harus dilakukan secara berangsur-angsur, berjenjang, dan istiqamah (Z. Setiawan, 2014). Penanaman, pengarahan, pengajaran, dan pembimbingan, dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur dengan menggunakan pola dan sistem tertentu (Wibowo et al., 2015). Jadi secara umum, pentingnya internalisasi dalam pendidikan guna penyampaian ilmu pengetahuan yang benar, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah pada anak yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya dan pedoman perilaku yang baik.

Proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi (Humannira, 2020), yaitu:





## **URGENSI WAWASAN KEBANGSAAN BAGI MAHASISWA MUSLIM DI LUAR NEGERI**

---

Tujuan dari Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa Muslim di Luar Negeri adalah untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mereka tentang identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan negara asal mereka. Ini membantu mahasiswa muslim dalam mengembangkan rasa kebangsaan yang kuat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara dalam konteks global. Beberapa manfaat dari Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa Muslim di Luar Negeri antara lain:

1. **Memperkuat Identitas Kebangsaan:** Wawasan kebangsaan membantu mahasiswa muslim dalam mempertahankan dan memperkuat identitas kebangsaan mereka di tengah lingkungan yang berbeda budaya dan agama di luar negeri. Hal ini membantu mereka untuk tetap terhubung dengan akar budaya dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakatnya.
2. **Meningkatkan Rasa Pemahaman Multikultural:** Mahasiswa muslim di luar negeri memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya, agama, dan latar belakang yang berbeda. Dengan memahami keberagaman ini, mereka dapat mengembangkan rasa toleransi, menghargai perbedaan, dan menjadi warga dunia yang lebih baik.
3. **Membangun Jembatan Antarbudaya:** Wawasan kebangsaan membantu mahasiswa muslim dalam membangun jembatan antarbudaya dengan



## PERANAN NEGARA DALAM MENGUATKAN WAWASAN KEBANGSAAN

---

### A. TEORI PERAN

Teori peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama (Pujilestari, 2018).

Menurut Merton dalam Arif Hidayat (2017) peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tertentu. Peran merupakan sebuah proses dinamis sebuah kedudukan, ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukan yang ia miliki maka ia disebut sudah menjalankan peranannya.

Purnomo (2012) berpendapat bahwasanya teori peran sebuah gambaran interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai yang telah ditetapkan, berdasarkan dengan teori ini harapan dari peran menjadi pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kesehariannya, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai



# PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN

---

## **A. PENGERTIAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

Organisasi kemahasiswaan pada dasarnya adalah wadah berhimpun para mahasiswa yang berkumpul disebabkan adanya persamaan profesi, ikatan primordialisme, keagamaan dan lainnya (Rohadi, 2015). Organisasi itu tumbuh dan berkembang sebagai lembaga formal dengan mengutamakan kesadaran dan tanggung jawab sosial dengan semangat dari, oleh dan untuk pemuda. Kegiatannya sangat beragam baik bersifat politik, ekonomi, sosial dan budaya yang melibatkan khususnya kalangan pemuda dan masyarakat secara umum. Mereka bergerak secara kreatif, dinamis, visioner, inovatif dan produktif sehingga diperlukan pembinaan agar potensinya dapat berkembang dan bermanfaat secara luas untuk kemajuan bangsa dan negara (Saputra, 2017).

Secara umum organisasi kemahasiswaan mempunyai beberapa tujuan yaitu mengajak setiap pemuda untuk bersatu berdasarkan kesamaan tujuan, memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengembangkan potensi pemuda sehingga pola pikir dan kepekaan mereka terhadap lingkungan sekitarnya dapat berjalan baik, melatih dan mempersiapkan skill pemuda sehingga mampu memenangkan dirinya dalam persaingan global dan



# **PENGUATAN DAN PEMANTAPAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA MUSLIM INDONESIA DI MALAYSIA**

---

## **A. MALAYSIA**

Malaysia adalah sebuah negara yang merdeka setelah berakhirnya Perang Dunia 2, dengan latar belakang penjajahan yang cukup lama Malaysia berusaha membangun negaranya melalui sumber daya alam yang dipunyai. Namun, seiring perkembangan zaman dan kesadaran tentang terbatasnya sumber daya alam, muncul sebuah gagasan baru untuk menjadikan pariwisata sebagai komoditasnya. Dengan semangat untuk mewujudkan cita-cita menjadi negara yang sejahtera dan modern, Malaysia berusaha mengembangkan pariwisatanya, meskipun ada beberapa peristiwa yang sempat menghambat dan memperlambat laju pertumbuhan pariwisatanya.

## **B. GEOGRAFIS MALAYSIA**

Malaysia terletak di kawasan Asia Tenggara. Negara ini memiliki total luas wilayah sekitar 330.300 kilometer persegi. Letak astronomis Malaysia berada di  $4^{\circ}$  LU -  $5^{\circ}2'$  LU serta  $114^{\circ}$  BT -  $115^{\circ}$  BT. Malaysia memiliki dua kawasan wilayah, yakni Malaysia Barat dan Malaysia Timur. Malaysia Barat Malaysia Barat sering juga disebut sebagai Semenanjung Malaysia. Letak astronomisnya berada di  $1^{\circ}$  LU -  $6,9^{\circ}$  LU serta  $99,6^{\circ}$  BT -  $104,8^{\circ}$  BT. Batas-



# **PENGUATAN DAN PEMANTAPAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA MUSLIM INDONESIA DI FILIPINA**

---

## **A. PERANAN KBRI DI FILIPINA**

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Filipina terjalin sejak 24 November 1949. The Treaty of Friendship yang ditandatangani pada 21 Juni 1951 merupakan dasar hubungan kedua negara. Di tahun 2019, kedua negara merayakan 70 tahun hubungan diplomatiknya yang didasari dengan saling menghormati dan menghargai. Sebagai dua negara yang berbatasan laut, Indonesia dan Filipina memahami pentingnya kerja sama keamanan guna menjembatani hubungan ke dua negara.

Secara geografis, Filipina adalah negara kepulauan di Kawasan Asia Tenggara yang terletak di antara Laut Cina Selatan dan Samudra Pasifik dan berbatasan dengan Taiwan di utara, Vietnam di barat dan Indonesia di selatan. Indonesia dan Filipina adalah dua negara kepulauan yang memiliki sejarah hubungan erat. Sebagai dua negara di Kawasan Asia Pasifik, Indonesia dan Filipina memiliki peluang untuk memainkan peranan penting dalam kancah politik global.

Berdasarkan estimasi pada tahun 2019 dari Dana Moneter Internasional, Filipina adalah negara dengan perekonomian terbesar ke 36 di dunia berdasarkan PDB nominal. Filipina juga menduduki peringkat ke-13 ekonomi



## **PENUTUP**

---

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh (Harjoni dan Angga Syahputra, 2022) dalam penelaahannya menunjukkan bahwa terdapat poin-poin penting yang menjadi fokus pembahasan dalam buku ini yang diantaranya:

1. Peranan KBRI di Malaysia dan KBRI di Manila dalam penguatan dan pemantapan wawasan kebangsaan mahasiswa muslim dilakukan dengan 3 kebijakan utama, yaitu: penegakan kedaulatan negara dan penegakan jati diri Indonesia; perlindungan WNI di Malaysia dan Filipina dan pelayanan publik yang prima; dan integrasi dan membangun citra positif Indonesia.
2. Peranan PPI Malaysia dalam penguatan dan pemantapan mahasiswa muslim dilakukan dengan 5 (lima) metode yaitu: penyelenggaraan kegiatan pertemuan kebangsaan; menonton siaran berita kebangsaan; mendalami budaya kebangsaan; perbuatan baik dan peduli sesama; dan mengikuti kelas atau program Pendidikan. Sementara Peranan PPI Filipina dilakukan dengan 5 metode juga, yaitu: Pendidikan dan pengajaran; sosialisasi; pembudayaan; Kerjasama dan keteladanan.
3. Analisis dan penelaahan ini menunjukkan mahasiswa muslim Indonesia baik yang studi di Malaysia dan Filipina melakukan upaya penguatan dan pemantapan wawasan kebangsaan melalui empat (4) metode, yaitu:

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Sadjad. (2546). Pendidikan Akhlak Perspektif al-Imam Al-Ghazali. *Jurnal Studi Agama Islam*.
- Abidin, A. M. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1). <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>
- Adhari, P. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Nilai-nilai Nasionalisme Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Afif, S. Al. (2018). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*.
- Agustang, A., Asrifan, A., & Mutiara, I. A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/DOI:10.31219/osf.io/9xs4h>, January.
- Ahmad Hanany Naseh. (2014). Nasionalisme dalam Tinjauan Islam. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2).
- Aini, D. N., & Efendi, A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pancasila dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(1). <https://doi.org/10.52005/belaindika.v1i1.9>
- Aisyah, V. N. (2020). Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada Forsam Klaten Selatan. *Warta LPM*, 23(1). <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.8999>
- Akbar, N. Al, & Asworo, L. (2019). Multikulturalisme Tanpa Fondasi: Limitasi Pendekatan Legal-Formal dalam Mewujudkan Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2). <https://doi.org/10.14710/jiip.v4i2.5500>
- Alifuddin, M. (2020). Dakwah Muhammadiyah dalam Membangun Kesadaran Nasional di Kendari Masa Pra Kemerdekaan: Perspektif Gerakan Sosial. *Al-MUNZIR*, 13(2). <https://doi.org/10.31332/am.v13i2.1968>
- Anam, C. (2021). Cegah Pelajar Indonesia di Luar Negeri Terpapar Radikalisme, PPI Dunia Gandeng BAIS TNI. [www.timesindonesia.co.id](http://www.timesindonesia.co.id).

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/340164/cegah-pelajar-indonesia-di-luar-negeri-terpapar-radikalisme-ppi-dunia-gandeng-bais-tni>
- Anggraini, R. D. (2020). Perlawanan dan Pembebasan Kolonialisme pada Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (1888-1903). *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30983/it.v4i2.3346>
- Arfiariska, P. A., & Hariyati, N. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1).
- Arif Hidayat. (2017). Penegasan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Ideologi Bangsa Dan Negara Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penegasan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Ideologi Bangsa Dan Negara Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Arifudin, O. (2020). Landasan Teori Pendidikan Karakter di Sekolah (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi). *Jurnal Al Amar*, 1(2).
- Ariyanto, E. A., Haque, S. A. U., & Syafii, A. R. (2019). Efektivitas Psikoedukasi Wawasan Kebangsaan untuk Menurunkan Kecenderungan Radikalisme pada Mahasiswa. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i2.1651>
- Arjoni, A., & Handayani, T. (2017). Peran Madrasah dalam Menangkal Dampak Negatif Globalisasi terhadap Perilaku Remaja. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1). <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1373>
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan adalah Tindakan. *Prosiding Analisis dan penelaahan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>



- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). (2016). Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme –ISIS. <https://www.academia.edu/>.  
[https://www.academia.edu/40075210/STRATEGI\\_MENGHADAPI\\_PAHAM\\_RADIKALISME\\_TERORISME\\_ISIS\\_Oleh](https://www.academia.edu/40075210/STRATEGI_MENGHADAPI_PAHAM_RADIKALISME_TERORISME_ISIS_Oleh)
- Baharom Mohamad, Ali Suradin, & Za'aba Helmi Khamisan. (2008). Peranan Pendidikan Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Sahsiah Pelajar Berkualiti. Dalam Persidangan Pembangunan Pelajar Peringkat Kebangsaan Universiti Teknologi Malaysia, 2005.
- Bahri, H. S., Sapriya, S., & Halimi, M. (2018). Penguatan wawasan kebangsaan generasi muda melalui kegiatan tadarus buku. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2).  
<https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.18398>
- Bakar, Z. A. (2021). 11 Ribu Mahasiswa Indonesia Kuliah di Malaysia. *Koran-Jakarta.Com*. <https://koran-jakarta.com/11-ribu-mahasiswa-indonesia-kuliah-di-malaysia>
- Barida, M. (2017). Inklusivitas Vs Eksklusivitas: Pentingnya Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam Mewujudkan Kedamaian yang Hakiki bagi Masyarakat Indonesia. *Universitas Ahmad Dahlan*, 5(February).
- Boyatzis. (2000). *Transforming Qualitative Information: Thematic Analysis and Code Development* by Richard E. Boyatzis. *Qualitative Health Research*.
- Bruder Frans Sugi, F. I. C. (2009). Sekolah Gratis: Ancaman, Tantangan dan Peluang. In *YAYASAN PANGUDI LUHUR*.
- Budimansyah, D. (2010). Tantangan globalisasi terhadap pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air di sekolah. *Jurnal Analisis dan penelaahan Pendidikan*.
- Budiywono, E. (2015). Kontribusi Mata Kuliah Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(2).
- Bunyamin Maftuh. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationist*, 11(2).
- Cahyono, H., & Hamzah, A. R. (2019). Upaya Lembaga Pendidikan Islam dalam Menangkal Radikalisme. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(01). <https://doi.org/10.24127/att.v2i01.857>

- Cipta Prakasih, R., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Nilai Nasionalisme Dan Anti Radikalisme Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i2.103>
- Dammen, N. T. (2005). Kewenangan Perwakilan RI di Luar Negeri. *Indonesian Journal of International Law*, 2(4). <https://doi.org/10.17304/ijil.vol2.4.3>
- Djuharie, M. (2014). Menumbuhkan cinta tanah air melalui pendidikan karakter. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3), 324-333.
- Emmers, R. (2003). ASEAN and the securitization of transnational crime in Southeast Asia. *Pacific Review*, 16(3). <https://doi.org/10.1080/0951274032000085653>
- Faizah, R. (2020). Penguatan Wawasan Kebangsaan dan Moderasi Islam untuk Generasi Millennial. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 8(1). <https://doi.org/10.31942/pgrs.v8i1.3442>
- Fathurrahman, F. (2020). Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan. *JURNAL REFORMA*, 9(1). <https://doi.org/10.30736/rf.v9i1.251>
- Fatimah, M. M. (2020). Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Peserta Didik melalui Literasi Digital. *JURNAL CIVICUS*, 20(1).
- Hamim, A. H., Rindiani, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2021). Core Ethical Values Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.51729/6129>
- Hamriana, H. A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8095>
- Handono, D. (2005). Perlindungan Warga Negara dalam Perbandingan. *Indonesian Journal of International Law*, 2(4). <https://doi.org/10.17304/ijil.vol2.4.4>
- Hanipasa, R. A., Widodo, R., & Zuriah, N. (2017). Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Wawasan Kebangsaan dan Rasa Cinta Tanah Air. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9901>
- Hasanah, I., & Dzikrika, N. (2020). Kajian Wawasan Kebangsaan Dan Partisipasi Politik Masyarakat Perbatasan Temajuk. *Jurnal Cendekia SAMBAS*, 1(1).

- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2). <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Hasmiati, H. (2020). Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.181>
- Herawati, S. (2020). Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bela. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Hikam, M. A. S. (2015). Pendidikan Mutikultural dalam Rangka Memperkuat Kewaspadaan Nasional Menghadapi Ancaman Radikalisme di Indonesia. *Global Jurnal Politik Internasional*, 17(1).
- Humannira, R. R. (2020). Proses Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Banten pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Organisasi Kedaerahan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Indrawadi, J., Isnarmi, I., Montessori, M., & Tiara, M. (2021). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i1.87>
- Iramdhan, I. (2017). Paham Nasionalisme dan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia dari Tahun 1900-1942. *Sosio E-Kons*, 9(1). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1687>
- Isabella. (2018). Sosialisasi Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 3(1).
- Iskandar, W. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.109>
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 19(1).
- Ivanovich Agusta. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Jasmarnisa, T. J., & Ersya, M. P. (2018). Pengaruh Program PERMATA terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2.244>

- Jayakumar, S. (2019). Terrorism, Radicalisation & Countering Violent Extremism: Practical Considerations & Concerns. In *Terrorism, Radicalisation & Countering Violent Extremism*.
- Kabatiah, M. (2021). Efektivitas Pengintegrasian Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Melalui Teknik Klarifikasi Nilai Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1). <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.23730>
- Katsiada, E., & Roufidou, I. (2020). Young children's use of their setting's internal floor space affordances: evidence from an ethnographic case study. *Early Child Development and Care*, 190(10). <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1539843>
- KBBI. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V). In KBBI Online.
- Kristha, K. C., Widodo, P., & Santosa, A. I. (2019). Strategi Deninteldam XIV/HSN dalam Mendeteksi Potensi Ancaman Keamanan Nasional dari Keberadaan Imigran Ilegal (Studi Kasus di .... Strategi Pertahanan Darat.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Kusnadi, A. (2020). Nation Dan Character Building Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Milenial. *Al Qalam*.
- Kusnawan, A., & Rustandi, R. (2021). Menemukan Moderasi Beragama dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.23971/njppi.v5i1.2900>
- Kusuma, B. M. A. (2016). Radikalisme di Asia Tenggara: Dinamika Relasi Agama, Konflik, dan Kebijakan Publik. Public Lecture Department of Public Administration Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Libella, E., Salsabila, F. Z., & Putri, R. P. E. M. (2020). Pengakuan Dalam Pembentukan Negara Ditinjau Dari Segi Hukum Internasional. *Journal of Judicial Review*, 22(2). <https://doi.org/10.37253/jjr.v22i2.1498>

- Liputo, R. (2019). Eksistensi Penyuluh Agama Islam Dalam Menangkal Faham Radikalisme di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. *Irfani*, 15(2). <https://doi.org/10.30603/ir.v15i2.1344>
- Luthfia, R. A., & Dewi, D. A. (2021). Kajian Deskriptif tentang Identitas Nasional Untuk Integrasi Bangsa. *De Cive: Jurnal Analisis dan penelaahan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(11).
- Luthfiyah, F. (2020). Metode Analisis dan penelaahan Kualitatif (Sistematika Analisis dan penelaahan Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya.
- M. Arif Hidayat, Ali Anwar, dan N. H. (2020). Pendidikan Non Formal. Guru Akuntansi.Co.Id.
- Mandaville, P., & Hamid, S. (2018). Islam as Statecraft: How Governments Use Religion in Foreign Policy. *Foreign Policy at Brookings*, November.
- Marsyaf, D. A., & Subekti, R. (2021). Peran Kementerian Luar Negeri dalam Memberikan Perlindungan Hukum terhadap Pekerja Migran Indonesia Ilegal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3).
- Mazzini, G. (2018). *The Duties of Man and Other Essays*. Cosimo Classics.
- Mistar, J. (2019). Gagasan Kebangsaan Mohammad Natsir dan Kontribusinya dalam Pemikiran Keislaman. *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(02). <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v4i02.3289>
- Muhammad Tachyudin, Hadi Cahyono, P. S. U. (2020). Penguatan Civic Literasi Dalam Membentuk Wawasan Kebangsaan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2).
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2). <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>
- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40809>
- Nurdiyana, N., & Prastini, E. (2020). Sinergitas Aktualisasi Bela Negara dan Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p95-102>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>

- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Poerwandari. (1998). Pendekatan kualitatif dalam analisis dan penelaahan psikologi,. In Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- PS, A. M. B. K., Muvid, M. B., & L., R. S. D. (2021). Sufisme Mahasiswa: Wawasan Kebangsaan. *SUFISME MAHASISWA: WAWASAN KEBANGSAAN INKLUSIF BERBASIS TASAWUF*, 4(1).
- Pujilestari, Y. (2018). Peranan Pengakuan dalam Hukum Internasional: Teori Lahirnya Suatu Negara dan Ruang Lingkup Pengakuan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.32493/jpkn.v5i2.y2018.p167-178>
- Purnomo, A. (2012). Teori Peran Laki-Laki dan Perempuan. *EGALITA*. <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1920>
- Pusat Bahasa Kemdikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Rahman, M. H. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Nasionalisme Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Malang. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i1.2938>
- Rawantina, N. I. (2013). Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Riska Chyntia Dewi, & Suparno Suparno. (2022). Mewujudkan Good Governance melalui pelayanan publik. *Jurnal Media Administrasi*, 7(1). <https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.67>
- Rohadi, H. L. W. A. S. (2015). Model Pelatihan Kepemimpinan, Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Analisis dan penelaahan Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>

- Rugani, J. (2017). Pendidikan Kebangsaan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).  
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.494>
- Saharia Hj. Ismail. (2017). Pembangunan Insan Dalam Falsafah Pendidikan Kebangsaan. *Journal of Human Capital Development (JHCD)*, 8(2).
- Saleh, R., Utami, D. W., & Oktafiani, I. (2020). Peran Penghimpunan Indonesia (PPI) dalam Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(2).  
<https://doi.org/10.14203/jki.v14i2.469>
- Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia. *CIVIC-CULTURE" Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya"*, 1(1).
- Setiawan, D. (2017). Kontribusi Tingkat Pemahaman Konsepsi Wawasan Nusantara terhadap Sikap Nasionalisme dan Karakter Kebangsaan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 9(1).  
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i1.6457>
- Setiawan, Z. (2014). Implementasi dan internalisasi nasionalisme dalam tradisi masyarakat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 1(4).
- Shinta, A., & Daihani, D. U. (2019). Pengembangan Kualitas Sdm Untuk Memperkuat Kewaspadaan Nasional. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1.
- Simarmata, H. M. P., A. Nururrochman, H., Revida, E., Hasibuan, A., Komariyah, I., Kuswandi, S., Hutabarat, M. L. P., Purba, S., Firdaus, E., Tjiptadi, D. D., Tjahjana, D., Gandasari, D., & Sudarmanto, E. (2021). *Organisasi: Manajemen dan Kepemimpinan*. In *Kita Menulis*.
- Siregar, C. N., Rahmansyah, S., & Saepudin, E. (2020). Ancaman Keamanan Nasional di Wilayah Perbatasan Indonesia: Studi Kasus Pulau Sebatik dan Tawau (Indonesia-Malaysia). *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Analisis dan penelaahan Sosiologi*, 4(1).  
<https://doi.org/10.24198/jsg.v4i1.23933>
- Solihin, I., & Salam, Z. A. (2017). *The effect of internalization of nationalism on Islamic educational behavior among students at the State Islamic Institute of Salatiga*, Central Java, Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 8(19), 75-83.

- Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(1).
- Sudiarto, S. (2018). Membangun Motivasi Kerja Guru Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berkualitas (Analisis Teori Motivasi Abraham Maslow Di SMK Negeri 57 Jakarta). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i3.1292>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sugiman, A. M. R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan dan Patriotisme dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara pada Pembelajaran PKn di SMAN 1 Pundong. *Academy of Education Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.370>
- Sugiyono. (2017). Metode analisis dan penelaahan pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sugiyono. (2018). Metode Analisis dan Penelaahan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In ke-26.
- Suhady, I., & AM. Sinaga. (2013). Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suhaimi, S. (2013). Relasi Islam dan Nasionalisme dalam Sejarah Bangsa Indonesia. *ALQALAM*, 30(3). <https://doi.org/10.32678/alqalam.v30i3.1062>
- Suhardin. (2019). Pengaruh Sikap Moderasi dan Pengetahuan Agama Islam Terhadap Wawasan Kebangsaan. *Al Wijdan*, 4(2).
- Sukarwo, W. (2021). Disintegrasi dan Radikalisme: Tantangan Aktualisasi Pancasila di Tengah Rivalitas Nasionalisme Sekular dan Religius. *JAGADHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v1i1.809>
- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.349>



- Sumber, P., Perdesaan, D., Kearifan, D., Berkelanjutan, L., Huda, O. U., Haryanto, T., Budiman, D., & Haryanto, S. (2018). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Tema: 6 (Rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan)" Strategi Penanggulangan Radikalisme di Perguruan Tinggi Kabupaten Banyumas. In Prosiding (Vol. 8, Issue 1).
- Sundawa, D. (2017). Penguatan Karakter Mahasiswa Yang Berwawasan Kebangsaan Dalam Menghadapi Tantangan Disintegrasi Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 1(1).
- Suranto, S. (2018). Manifestasi Kearifan Lokal sebagai Akar Nasionalisme Pancasila pada Dialog Lintas Agama di Kaloran, Temanggung. *Jurnal Pencerahan*, 11(2).
- Suryawati, N. (2018). Diplomasi Republik Indonesia Dalam Memperkenalkan Bahasa Indonesia Di Korea Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(80).
- Susanti. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *AL-MUNAWWARAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 12(2).
- Sutopo, H. (2006). Metodologi Analisis dan penelaahan Kualitatif. In Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Suyatno. (2021). Unsur Nilai Nasionalisme Indonesia Sebagai Jiwa Pemersatu Bangsa. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum, Dan Kewarganegaraan*, 11(1).
- Swanström, N. (2010). Traditional and Non-Traditional Security Threats in Central Asia: Connecting the New and the Old. *China and Eurasia Forum Quarterly*, 8(2).
- Syarifuddin, A. (2020). Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Kuliah. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 8(2). <https://doi.org/10.33659/cip.v8i2.156>
- Tanamal, N. A., & Siagian, S. B. U. (2020). Pancasila Sebagai Landasan Visional bagi Spiritualitas Kehidupan Bangsa Indonesia dalam Menangani Intoleransi. *Integritas: Jurnal Teologi*, 2(1). <https://doi.org/10.47628/ijt.v2i1.22>
- Taryoto, A. H. (2010). Telaahan Ulang Ciri-Ciri Manusia Indonesia. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 4(2). <https://doi.org/10.33378/jppik.v4i2.19>

- Umam, M. S., Widiani, D. M., & Putri, P. A. P. (2021). Penanaman nilai nasionalisme melalui kurikulum mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada mahasiswa STIKES Surabaya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.36412/ce.v5i1.2443>
- Utama, W. S. (2017). Nasionalisme dan Gagasan Kebangsaan Indonesia Awal: Pemikiran Soewardi Suryaningrat, Tjiptomangoenkusumo dan Douwes Dekker 1912-1914. *Lembaran Sejarah*, 11(1). <https://doi.org/10.22146/lembaran-sejarah.23783>
- Wahyono. (2017). Wawasan Kebangsaan dalam Wadah Kesatuan Negara Republik Indonesia. *Ketahanan Nasional*, 2(7).
- Wibowo, C., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2015). Pengaruh Internalisasi Nilai dalam Konsep Hierarkial Pancasila terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(4).
- Widiuseno, I., & Sudarsih, S. (2019). Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Pencegahan Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Salatiga Kotamadia Salatiga. *Harmoni*, 3(1).
- Widiyanti, A., Ernawati, T., Hasanah, M., & Dewi, N. P. (2022). Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4 . 0. *Prosiding Semdikjar*, 5.
- Widiyanto, W. E., & Kamarudin. (2020). Optimalisasi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 0383.
- Widjojo, A. (2016). Pemantapan Nilai-Nilai Ideologi Bangsa Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Nasional Dalam Aras Global. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri ....*
- Widodo, P., & Karnawati, K. (2019). Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme di Indonesia. *PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(2). <https://doi.org/10.46494/psc.v15i2.61>
- Wijayanto, H., Riyanto, D., Triyono, B., & Estu, H. P. W. (2019). Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Jatimalang, Kabupaten Pacitan melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.2.109-114>

- Wingarta, P. S. (2016). Rejuvenasi Bhinneka Tunggal Ika (pendekatan kewaspadaan nasional). *Jurnal Kajian Lemhannas RI*.
- Wright, A. L., Meyer, A. D., Reay, T., & Staggs, J. (2021). Maintaining Places of Social Inclusion: Ebola and the Emergency Department. *Administrative Science Quarterly*, 66(1). <https://doi.org/10.1177/0001839220916401>
- Yanto, H. (2019). Peranan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.51774/mapan.v1i2.6>
- Yusri, M. N. (2017). Nasionalisme dalam pendidikan di Malaysia. *International Journal of Islamic Thought*, 12, 85-93.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia. *AL GHAZALI, Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(1).
- Zulfadli, Z., Chaniago, S., & Putra, H. P. (2019). Pendidikan Politik dalam Menangkal Pemahaman Radikalisme Agama Bagi Pemuda Muhammadiyah di Kecamatan Pariaman Utama, Kota Pariaman. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 26(1). <https://doi.org/10.25077/jwa.26.1.23-32.2019>
- Zulfikar, G., & Permady, G. C. (2021). Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda: suatu kajian terhadap sikap anti radikalisme. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1063>
- Zulhaida, S., & Zuhri, A. F. (2020). Memperkenalkan Sejarah Pahlawan Nasional Pakubuwono X Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.46>

## PROFIL PENULIS

### Dr. Harjoni, S.Sos.I., M.Si.



Penulis berasal dari Aceh, tepatnya Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara. Latar belakang pendidikan penulis dapat diuraikan secara singkat yaitu: S1 diselesaikan pada Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh pada tahun 2002. S2 diselesaikan di USU tepatnya pada Program Magister PWD pada tahun 2004, dan S3 diselesaikan di UIN Sunan Kalijaga Prodi Ekonomi Islam pada tahun 2018. *Home base* penulis saat ini berada di FEBI IAIN Lhokseumawe. Penulis memiliki beberapa penghargaan dalam dunia tulis menulis terkait dengan kajian ekonomi, diantaranya sebagai juara harapan II pada lomba karya ilmiah stabilitas sistem keuangan pada tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, dan pernah mendapatkan iB *Research Grant* OJK pada tahun 2015. Disamping itu, penulis juga sering menjadi pembicara dalam konferensi nasional maupun internasional, diantaranya: *The Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS ke 21) di Denpasar, Bali tanggal 1-4 November 2022. Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya sebagai pengurus Mata Garuda LPDP yaitu sebagai ketua divisi riset dan inovasi 2020-2022, Anggota ICMI Kota Lhokseumawe, Anggota KAHMI Aceh, Anggota IAEI Aceh, Dewan Pakar MES Kota Lhokseumawe. Adapun Motto hidupnya: Yakin Usaha Sampai. Email: harjonidesky@yahoo.com Hp/wa: 0811-670-4661.

# Strategi Penguatan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Muslim Indonesia

Paham kebangsaan bagi Bangsa Indonesia merupakan suatu paham yang menyatukan berbagai suku bangsa dan berbagai keturunan bangsa asing dalam wadah Kesatuan Negara Indonesia. Dalam konsep ini berarti tujuan adalah formal yaitu kesatuan dalam arti kesatuan rakyat yang menjadi Warga Negara Indonesia ber-Pancasila, maka nasionalisme Indonesia disebut juga dengan nasionalisme Pancasila yaitu kebangsaan yang berdasar nilai-nilai Pancasila. Fungsi wawasan kebangsaan meliputi pemahaman tentang jati diri, integrasi sosial, dan penghargaan terhadap pluralisme. Urgensi wawasan kebangsaan bagi mahasiswa muslim di luar negeri adalah untuk menjaga kekokohan identitas kebangsaan mereka, mempromosikan perdamaian dan harmoni antar budaya, serta memberikan kontribusi positif bagi negara asal mereka dan komunitas global secara luas.

Wawasan kebangsaan dapat juga diartikan sebagai cara memandang atau sudut pandang yang mengandung kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk memahami keberadaan jati diri sebagai suatu bangsa dalam memandang dirinya dan bertingkah laku sesuai falsafah hidup bangsa dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Tujuan dari wawasan kebangsaan bagi mahasiswa muslim di luar negeri adalah untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mereka tentang identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan negara asal mereka. Ini membantu mahasiswa muslim dalam mengembangkan rasa kebangsaan yang kuat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara dalam konteks global.